

Praktis 6 Sajak Kunci Bahasa

Soalan 1 – 5 berdasarkan bahan di bawah ini.

Baca bahan di bawah ini dengan telitinya dan jawab soalan-soalan yang berikutnya.

Kunci Bahasa

Bahasa berruarah
tidak berbilur bahasa di lidah.

Bahasa berbuah
tidak kering bahasa diperah.

Bahasa bersejarah
tidak *luput* bahasa bertingkah.

Bahasa berwasiatlah
tidak putus jambatan ukhuwah.

Bahasa berbudi sudah
tidak lokek pada ummah.

Bahasa begitu indah
tidak habis berbahasa bermadah.

ABDUL HADI YUSOF

Dipetik daripada antologi *Kuingin Berterima Kasih*,
Tingkatan 1, Kementerian Pendidikan Malaysia

1 Apakah maksud perkataan *luput* dalam sajak di atas?

- A Habis
- B Lenyap
- C Hancur
- D Musnah

Mentafisi: Aras R

2 Bahasa digunakan untuk mengeratkan hubungan perpaduan dan persahabatan.

Berdasarkan pernyataan di atas, apakah peribahasa yang sesuai untuk menggambarkan kepentingan hubungan perpaduan tersebut?

- A Ringan tulang, berat perut
- B Sekali tersengat selalu beringat
- C Bersatu teguh, bercerai roboh
- D Rambut sama hitam, hati masing-masing berlainan

Mentafisi: Aras R

3 Apakah maksud rangkap kelima sajak ini?

- A Bahasa tidak akan luput.
- B Bahasa mempunyai sejarah.

- C Bahasa digunakan untuk berkomunikasi.
- D Bahasa yang sopan tidak akan menyinggung perasaan orang lain.

Memahami: Mengenalisis: Aras S

4 Berdasarkan rangkap ketiga sajak ini, bahasa digunakan dalam

- A perjuangan dan pembebasan.
- B penghujahan dan pengadilan.
- C pertikaian dan permusuhan.
- D perbincangan dan perbahasan.

Memahami: Mengenalisis: Aras S

5 Yang berikut merupakan pernyataan yang benar tentang bahasa berdasarkan sajak di atas, **kecuali**

- A boleh digunakan berkali-kali.
- B membolehkan manusia mempelajari sejarah negara.
- C digunakan dalam pelbagai urusan harian.
- D tidak habis walaupun digunakan pada setiap hari.

Mengenalisis: Menyusun: Aras T